

SEMINAR NASIONAL

インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック

DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

9 Desember 2017

PROCEEDING

Organized:



Supported by:



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
DINAMIKA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA DAN PERMASALAHANNYA Dedi Sutedi	7
STRATEGI PENGUASAAN TEKS TULIS BAHASA JEPANG Tatang Hariri	14
INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Abdul Gapur	30
KEEFEKTIVAN PENERAPAN KURIKULUM TAHUN 2012 PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES Ai Sumirah Setiawati	39
MODALITAS GAIZEN ‘KEMUNGKINAN’ KA MO SHIRENAI BAHASA JEPANG DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA Arza Aibonotika, Hana Nimashita	50
ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA KAN’YOKU BAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA ‘ATAMA’ DENGAN IDIOM BAHASA INDONESIA Azka Fuad Assjari	55
PENYELAMATAN MUKA DALAM TINDAK TUTUR AJAKAN BAHASA JEPANG SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK LINTAS BAHASA DI KALANGAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG Bayu Aryanto, Yunita Fatimah Widiantari	69
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PENGAJARAN BAHASA JEPANG -UJICOPA PENGGUNAAN MEDIA “TENSAI” DI SMAN 21 BANDUNG- Dian Bayu Firmansyah, Ramaniar Maryunita, Riska Sri Rahmawati	75
KESANTUNAN BERTUTUR MAHASISWA DENGAN DOSEN JEPANG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI DALAM KELAS Rina Supriatnaningsih, Ruslono, Edi Astini, Tatang Hariri	84
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES MENGENAI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU Dyah Prasetiani, Silvia Nurhayati, Nurlita Septia Ningrum	96
PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG Faridzotun Nikmah, Yuyun Rosliyah, Ai Sumirah Setiawati	106

KESALAHAN PENGGUNAAN ASPEK DALAM KARANGAN BAHASA JEPANG (SAKUBUN) -STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG UNIVERSITAS BRAWIJAYA ANGGARAN 2014- Febi Ariani Saragih, Anis Suroidah	116
KOMUNIKASI YANG BERADAB DALAM KAJIAN EUFEMISME MASYARAKAT TUTUR JEPANG Hartati	122
HEDGES ~ TO OMOIMASU PADA WAWANCARA INTERAKTIF DI UNIVERSITAS KITA KYUUSHUU JEPANG Irma Winingsih	128
DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG Ismatul Khasanah	134
EVALUASI PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA Lasti Nur Satiani	138
EFEKTIVITAS APLIKASI ANDROID “KATAKANA MEMORY HINT” DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF KATAKANA DI KELAS MINOR BAHASA JEPANG Linna Meilia Rasiban, Neneng Sutjiati, Ahmad Dahidi	144
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MELALUI TEKNIK AKROSTIK PADA MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Mhd.Pujiono	150
PENERAPAN ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN CHOUKAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NIHONJIJO Noviyanti Aneros, Melia Dewi Judiasri, Herniwati	156
DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2007- 2017 Retno Dewi Ambarastuti	163
UNGKAPAN AKHIR KALIMAT –TE SHIMAU Rukmono Danang Nugroho	170
TERJEMAHAN NAMA ASING DARI BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA PADA CERPEN LARILAH, MELOS! Santi Andayani	175

DESKRIPSI RANAH PRIVASI DALAM KOMUNIKASI MASYARAKAT PEKERJA (SHAKAIJIN) PENUTUR BAHASA JEPANG DAN PENUTUR BAHASA INDONESIA Sonda Sanjaya, Muhamad Kusnendar	180
ALIENASI TOKOH C DALAM NOVEL HAKO OTOKO KARYA ABE KOBO Tia Ristiawati, Yuniarsih	187
MUATAN BUDI PEKERTI DALAM DONGENG BERJUDUL “TENGUNO KAKUREMINO” Tri Mulyani Wahyuningsih	194
BELIEF PEMBELAJAR BAHASA JEPANG TERHADAP STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DALAM PERKULIAHAN CHUJOKYU DOKKAI STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 Wistri Meisa, Thamita Islami Indraswari	200
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 1992-2013) Wiwik Retno Handayani	208
PENERAPAN PROJECT WORK DALAM PEMBELAJARAN KAIWA STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARATA TINGKAT III TAHUN AJARAN 2016/2017 Wulandari	215

Seminar Nasional 2017

Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia

Dewan Redaksi

Penyunting:

Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

Mitra Bestari:

Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan rida-Nya, *Proceeding* Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” dapat disusun. Tidak lupa, salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” merupakan seminar kedua yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dengan Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta. Seminar ini digagas untuk menjawab segala permasalahan yang terjadi terutama dalam hal pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dan mengetahui seberapa besar kontribusi kajian bahasa Jepang terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu bahasa Jepang di Indonesia.

Tujuan diadakannya seminar ini yaitu mengumpulkan para peneliti, pakar, praktisi, pemerhati, dan pembelajar bahasa Jepang agar dapat melakukan diskusi kritis mengenai perkembangan pendidikan bahasa Jepang dan kajian yang berkaitan dengan bahasa Jepang sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut dapat dihadapi dengan pendekatan akademis dan saintifik. Selain itu, melalui seminar nasional ini diharapkan kepedulian dan semangat dalam mengembangkan kajian pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat pesat sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar kepada berbagai aspek kehidupan.

Seminar nasional ini diselenggarakan pada Sabtu, 9 Desember 2017 di Gedung K.H. Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Seminar nasional ini dihadiri oleh para pemakalah dari berbagai institusi pendidikan seperti sekolah menengah umum dan perguruan tinggi di Indonesia, para peserta baik mahasiswa, guru, dosen, pemerhati bahasa Jepang dari berbagai institusi di Indonesia.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
2. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta atas kerja sama dan dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
3. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed., Drs. Tatang Hariri, M.A., Ph.D., dan Okamoto Taku, M.A. selaku *Keynote Speakers* dan para pemakalah yang telah bersedia memberikan ilmu yang bermanfaat pada seminar nasional ini;
4. Para *Reviewer* yang telah memberikan masukan sehingga para pemakalah dapat menyelesaikan tulisannya dengan baik;
5. Panitia seminar nasional yang telah bekerja keras dari awal hingga terlaksananya kegiatan;
6. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebut satu per satu yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Atas nama Panitia Seminar Nasional, saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam *proceeding* ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semoga *proceeding* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi pemerhati pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang baik di lembaga formal maupun lembaga nonformal.

Yogyakarta, 9 Desember 2017
Ketua Panitia Seminar Nasional
Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.

KEEFEKTIVAN PENERAPAN KURIKULUM TAHUN 2012 PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES

Ai Sumirah Setiawati
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Semarang
ai.sumirah@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

*Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang sejak menerima mahasiswa tahun 2005 hingga tahun 2017 ini melakukan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan demi tercapainya tujuan pembelajarannya. Pada tahun 2012, prodi telah melakukan perbaikan kurikulum dalam segi materi yang diberikan pada mahasiswa. Kurikulum ini mulai dilaksanakan secara menyeluruh pada mahasiswa angkatan 2013 dan sebagian mahasiswa sudah ada yang lulus. Mengingat satu periode angkatan sudah terlaksana maka penulis merasa perlu untuk menelaah apakah kurikulum tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pada makalah ini penulis membandingkan hasil belajar mahasiswa angkatan 2010 yang belum dikenai kurikulum dengan angkatan 2013. Data hasil belajar dianalisis keefektivannya dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis diketahui bahwa penerapan kurikulum tahun 2012 **tidak efektif** meningkatkan kemampuan produktif berbahasa Jepang mahasiswa.*

Kata kunci: kurikulum, kaiwa, sakubun

A. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (Prodi PBJ) merupakan prodi konservasi budaya yang sehat, unggul, dan sejahtera untuk menghasilkan lulusan di bidang kependidikan yang berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik dan professional di bidang pendidikan bahasa Jepang yang mampu bersaing dalam skala nasional dan internasional. Hal ini seperti tercantum dalam profil Prodi PBJ pada <http://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/>. Kurikulum Prodi PBJ pada awalnya disusun berdasarkan referensi dari berbagai universitas yang telah terlebih dahulu menyelenggarakan pendidikan Bahasa Jepang seperti universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Kemudian, selama penyelenggaraannya kurikulum tersebut terus-menerus mengalami perbaikan sesuai dengan visi misi UNNES dan Prodi PBJ. Sejalan dengan visi dan misi, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dikembangkan untuk menghasilkan lulusan sarjana di bidang pendidikan dan bahasa Jepang (S.Pd.) dengan kompetensi pendukung praktisi di bidang penerjemahan, pariwisata, dan bisnis. Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jepang menawarkan sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan minimal 144 SKS dan maksimal 157 SKS.

1. Kurikulum Prodi PBJ Sebelum Tahun 2012

Sejak berdiri hingga tahun 2012, penyelenggaraan kuliah di Prodi PBJ UNNES dilaksanakan tanpa mengintegrasikan setiap mata kuliah yang ada. Pada saat itu Prodi PBJ hanya menargetkan bahwa lulusannya paling tidak bisa menguasai bahasa Jepang pada level N3. Namun, target ini belum diwajibkan pada setiap mahasiswa. Materi setiap mata kuliah pada dasarnya dibagi menjadi tingkat dasar dan menengah. Pada tingkat dasar terutama semester I sampai dengan III, hampir semua mata

kuliah mengambil materi dari buku *Minna no Nihongo*. Kemudian, setelah penggunaan buku ini selesai, pada semester empat dan seterusnya bisa dikatakan bahwa pemilihan buku ajar dan materi diserahkan pada masing-masing pengampu. Berikut data penggunaan buku pada mata kuliah bahasa Jepang di Prodi PBJ UNNES.

Tabel 1. Mata kuliah dan buku referensi yang digunakan

	文法	会話	読解	作文	聴解	表記文字
Sem 1	みんなの日本語	各活動集より	初級で読めるトピック25	-	みんなの日本語聴解タスク	各種かな教材、ベーシック漢字ブック1
Sem 2	みんなの日本語	各活動集より	初級で読めるトピック25	絵入り日本語作文	25、初級毎日の聞き取り、楽しく聞こう	ベーシック漢字ブック1
Sem 3	みんなの日本語	各活動集より	初級で読めるトピック25	初級からの日本語スピーチ		ベーシック漢字ブック2
Sem 4	初級日本語文法総まとめポイント20	聞く・考える・話す 留学生のための初級日本語会話7課～	Jブリッジ (科目名を「聴読解」に変更、2コマに)	中級へ行こう	Jブリッジ (科目名を「聴読解」に変更、2コマに)	ベーシック漢字ブック2、ベーシック漢字ワークブック
Sem 5	日本語総まとめ N2文法	ロールプレイで学ぶ中級から上級への日本語	テーマ別中級から学ぶ日本語	留学生の日本語作文編	日本語能力試験N3用教材	きたえよう漢字力、漢字・語彙が弱いあなたへ
Sem 6	日本語総まとめ N2文法	ロールプレイで学ぶ中級から上級への日本語	テーマ別中級から学ぶ日本語	留学生の日本語作文編	日本語能力試験N2用教材 聞くN2	きたえよう漢字力、漢字・語彙が弱いあなたへ

Seperti terlihat pada tabel di atas, semester I sampai III pada mata kuliah *bunpo*, *kaiwa*, *chokkai*, dan *dokkai* menggunakan satu referensi utama yaitu buku *Minna no Nihongo* beserta serinya. Pengampu diberi kemudahan karena semua mata kuliah tersebut jenis materi dan tingkat kesulitannya sejenis dan terintegrasi. Mulai semester IV, pengampu mata kuliah mulai memikirkan buku apa yang digunakan. Misalnya untuk mata kuliah *bunpo* dipilih buku *Shokyu Nihongo Soumatome Pointo 20*, pada mata kuliah *dokkai* digunakan buku *J Bridge*, dan *Chukyuu e Ikou* pada mata kuliah *sakubun*.

Khusus mata kuliah *sakubun* pada semester III pengampu menggunakan buku *Shokyuu kara no*

Nihongo no Supiichi. Pemilihan buku ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa semester III diharapkan dapat mengikuti lomba pidato yang biasa diselenggarakan oleh PBJ UNNES atas penunjukkan dari The Japan Foundation.

Pemilihan buku-buku referensi untuk mata kuliah mulai semester IV ini berbeda dengan buku *Minna no Nihongo*, dilihat dari segi tingkatan kesulitan tidak setara antar mata kuliah satu dengan lainnya

2. Kurikulum Prodi PBJ Setelah Tahun 2012

Pada awal tahun 2012, penulis bersama dengan tenaga ahli The Japan Foundation melakukan observasi terhadap semua mata kuliah bahasa Jepang. Setelah observasi kami melakukan diskusi dengan dosen pengampu masing-masing kuliah. Topik dalam diskusi seputar apakah tujuan pembelajaran hari ini sudah tercapai atau belum, apa tujuan pembelajaran hari ini dan lain-lain. Dari diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengampu hanya menyampaikan materi, kemudian misalnya pada mata kuliah *bunpo* tujuan pembelajaran yang terungkap hanya seputar bisa membuat kalimat dengan menggunakan pola yang sudah diajarkan. Contoh lain, tujuan pembelajaran pada mata kuliah *dokkai* adalah agar mahasiswa bisa menjawab pertanyaan yang tersedia. Dari jawaban-jawaban tersebut dapat terlihat bahwa rumusan kemampuan apa yang ingin dicapai tidak terencana dengan baik.

Setelah melakukan observasi dan diskusi, hasilnya kami ungkapkan pada rapat Prodi, lalu semua pengampu bersepakat untuk menyusun tujuan pembelajaran setiap mata kuliah pada setiap semester yang saling mendukung terutama mata kuliah reseptif harus mendukung mata kuliah produktif. Kemudian, tujuan suatu mata kuliah sejak semester I hingga semester V harus menjadi jalan tercapainya tujuan akhir setelah mahasiswa menyelesaikan semester VI. Semua pengampu mata kuliah mengadakan lokakarya dan tersusunlah rumusan tujuan pembelajaran setiap mata kuliah pada setiap semester seperti berikut ini.

Tabel 2. Rumusan tujuan pembelajaran setiap mata kuliah semester I-III

目 標 レ ベ ル	『みんなの日本語』学習期間		
	N5	N4準備	N4合格(12月)
	SEM I	SEM II	SEM III
文 法	N5の日本語文法が日常会話で使いこなせる。 (N5レベルの表現知識と日本語能力試験のN5準備)	N5-N4の日本語文法が日常会話で使いこなせる。 (N5レベル合格)	N4の日本語文法が日常会話で使いこなせる。 (N4レベルの表現知識と日本語能力試験のN4レベル合格)

文字 語彙	N5レベルの漢字・語彙知識を身につけて、使いこなせる。 (日常生活で用いられる基本的な漢字)	N5-N4レベルの漢字・語彙・表現の知識を身につけて、使いこなせる。 ①N5-N4レベルの漢字が読める・書ける②N5-N4レベルの語彙・表現を意識して運用できる。	N4レベルの漢字・語彙の知識を身につけて、使いこなせる。 日常生活において必要な漢字・語彙を理解し、使えるようになる
読む	ひらがなやカタカナ、日常生活で用いられる基本的な漢字で書かれた典型的な語句や文、文章を読んで理解することができる (N5)	基本的な語彙や漢字を使って書かれた日常生活の中でも身近な話題の文章を、読んで理解することができる (N4前半)	基本的な語彙や漢字を使って書かれた日常生活の中でも身近な話題の文章を、読んで理解することができる (N4後半)
聞く	ゆっくり話してもらえば、自分のことや生活などに関してよく使われることばや基本的事ことばが理解できる。 N5ぐらい	最も近い自分の生活(例:家族情報と基本的な情報、買い物、仕事等)に関してよく使われることばや表現を聞いて理解できる。 N5ぐらい	学校や生活の場面でよく話題にのぼる話やニュース等がだいたい理解できる。 N4ぐらい
話す	簡単な日常会話がでできる(あいさつ、自己紹介、こそあど、テ形の文型を使って話せる)	簡単な日常会話がでできる(禁止、願う、誘う、断る表現を使って話せる)	簡単なスピーチがでできる(自分の経験)、自分の持ちものや自分の経験について説明できる
書く		<ul style="list-style-type: none"> ・短文が書けるようになる。 ・時系列で自分の体験が書けるようになる。 	<ul style="list-style-type: none"> ・短文をつなげて1つの文章が書けるようになる。(逆説、複文など) ・読んだこと聞いたことに対しての感想文が書けるようになる。 ・短文の言い換え文が書ける

Tabel 3. Rumusan tujuan pembelajaran setiap mata kuliah semester IV-VI

目標レベル	N3準備	N3合格(12月)	N3完璧	SEM6終了時の目標
	SEM IV	SEM V	SEM VI	
文法	N3の日本語文法が日常会話で使いこなせる。 (N3レベルの表現知識と日本語能力試験のN3準備)	N3の日本語文法が日常会話で使いこなせる。 (N3レベル合格)	N3～N2レベルの表現知識を身につけて、使いこなせる。必要に応じて、それ以上のレベルの表現も増やす。 (N2レベルの表現認識)	N3レベルの表現の知識を身につけて、使いこなせる。必要に応じて、それ以上のレベルの表現も増やす
文字語彙	N3レベルの漢字・語彙を身につけて、使いこなせる。日常生活において必要な漢字・語彙を理解し、使えるようになる	N3レベルの漢字・語彙の知識を身につけて、使いこなせる。日常的な場面に加えて新聞記事などで使われる漢字・語彙も理解できる	N3～N2レベルの漢字・語彙の知識を身につけて、使いこなせる。新聞記事などで使われる漢字・語彙が理解できる	N3レベルの漢字・語彙の知識を身につけて、使いこなせる。必要に応じて、それ以上のレベルの漢字・語彙も増やす
読む	日常的な話題について書かれた具体的な内容を表す文章を、読んで理解することができる (N3前半)	・新聞の見出しなどから情報の概要をつかむことができる ・日常的な場面で目にする難易度がやや高い文章は、言い換え表現が与えられれば、要旨を理解することができる (N3後半)	一般的な話題に関する読み物を読んで、話の流れや表現意図を理解することができる (N2)	一般的なテーマの簡単な読み物を読んで、概要が理解できる
聞く	身近な事項について明確な基準スピーチの要点を理解できる。例えば学校や仕事や旅行等 N3ブリッジ	自然に近いスピードで、いろいろなトピックのニュースや会話を聞いて、話の具体的な内容を登場人物の関係などと合わせてほぼ理解できる	自然に近いスピードで、幅広い話題に関する話や講義もあまり問題なく理解できる。 N2	一般的なテーマの簡単なニュース(ラジオ・テレビ)、発表、説明やスピーチなどを聞いて、概要が理解できる

話す	身近なテーマについて、簡単なスピーチができる(意見など)	簡単なディスカッションによって、データなどを用いて意見を言ったり、他人の意見に対する反対・賛成(理由も含む)を述べたりすることができる	授業で扱ったテーマや自分の研究について意見を言ったり発表したりできる	日常会話ができる スピーチができる(自分の経験・主張) 簡単なディスカッションによって、意見を言ったり、他人の意見に対する反対や賛成(理由も含む)・説得をしたりすることができる 授業で扱ったテーマや自分の研究について説明できる
書く	<ul style="list-style-type: none"> ・身近なテーマについて理由を交えた簡単な意見文が書けるようになる。 ・基礎的な書き言葉を理解する。 ・段落の構成、書き方を理解する。 ・提起文の構成を理解できる。 	<ul style="list-style-type: none"> ・アカデミック(論文などの)な書き言葉が使えるようになる。 ・主観・客観をわけて書けるようになる。 ・情報を調べて自分の意見の理由として意見文が書けるようになる。 	<ul style="list-style-type: none"> ・要約文が適切な形で書けるようになる。 ・基本的な論文の構成を理解できる(引用、参照の書き方も紹介) (・自分で調査したものを分析し、文章が書けるようになる。) 	適切な形・表現・データ(引用)を用いて、説明文、意見文、要約、小論文が書ける

Sumber: Dokumen Prodi PBJ

Kurikulum dengan rumusan tujuan pembelajaran yang telah tersusun seperti terlihat pada tabel di atas diterapkan secara utuh menyeluruh pada mahasiswa angkatan 2013. Saat ini tahun 2017 merupakan akhir masa studi mahasiswa angkatan tahun 2013 dan sudah seharusnya dilakukan evaluasi. Pada penelitian ini diutamakan evaluasi terhadap hasil belajar dua mata kuliah produkti yaitu *kaiwa* dan *sakubun*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 101 orang mahasiswa yang merupakan gabungan angkatan 2010 dan 2013. Angkatan 2010 dipilih karena mereka

belajar dengan menggunakan kurikulum lama sedangkan 2013 menggunakan kurikulum baru. Hasil belajar mereka akan dibandingkan untuk mengetahui keefektifan penerapan kurikulum baru dengan menggunakan uji t. Sebagai sampel penelitian, penulis hanya mengambil 44 orang mahasiswa dari masing-masing angkatan. Penulis mendata rata-rata nilai mahasiswa pada mata kuliah *kaiwa* dan *sakubun* sejak semester I hingga V dari <http://skripsi.unnes.ac.id/v2/>. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji t. Data nilai *kaiwa* dan *sakubun* angkatan 2010 diperlakukan sebagai nilai grup kontrol dan data nilai mata kuliah yang sama dari angkatan 2013 diperlakukan sebagai grup eksperimen.

C. Hasil Analisis Data

Data nilai mahasiswa pada mata kuliah *kaiwa* dan *sakubun*, penulis ambil dari sistem bimbingan *online* skripsi, tesis, dan disertasi <http://skripsi.unnes.ac.id/v2/>. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 24 diperoleh data berikut ini.

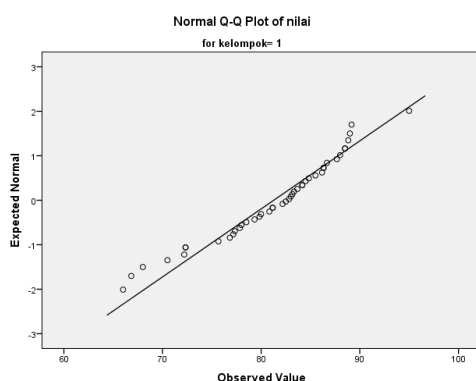
1. Uji normalitas data

Tabel 4. Uji normalitas data nilai *kaiwa*

	Group	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Value of <i>kaiwa</i>	2010	.100	44	.200*	.958	44	.111
	2013	.092	44	.200*	.988	44	.918

Tabel di atas menunjukkan hasil uji Shapiro Wilk dan Lilliefors. Nilai *p value* (Sig) lilliefors 0,200 pada 2 kelompok di mana $> 0,05$ maka berdasarkan uji lilliefors, data tiap kelompok berdistribusi normal. P value uji Shapiro wilk pada kelompok 1 (2010) sebesar 0,111 $>0,05$ dan pada kelompok 2 (2013) sebesar 0,918 $>0,05$. Karena semua $> 0,05$ maka kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro wilk.

Grafik 1. Hasil uji normalitas data nilai *kaiwa*



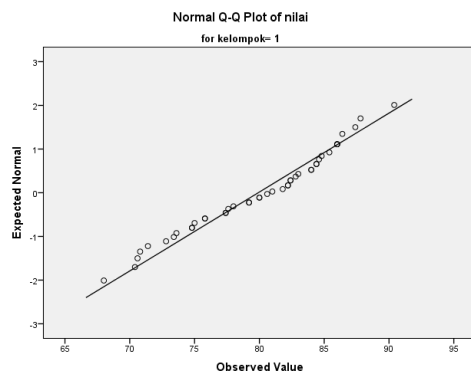
Tabel 5. Uji normalitas data *sakubun*

	Group	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Value of <i>sakubun</i>	2010	.115	44	.171	.966	44	.217
	2013	.088	44	.200*	.976	44	.495

Berdasarkan tabel di atas P value uji Shapiro wilk pada kelompok 1 (2010) sebesar 0,217 $>0,05$ dan pada kelompok 2 (2013) sebesar 0,495 $>0,05$. Karena keduanya lebih besar dari 0,05 maka

kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro wilk.

Grafik 2. Hasil uji normalitas data *sakubun*



2. Uji homogenitas data

Tabel 6. Uji homogenitas varians data *kaiwa*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Value of Kaiwa	Based on Mean	2.261	1	86	.136
	Based on Median	1.796	1	86	.184
	Based on Median and with adjusted df	1.796	1	79.027	.184
	Based on trimmed mean	2.151	1	86	.146

Tabel di atas menunjukkan hasil uji homogenitas dengan metode Levene's Test. Nilai Levene ditunjukkan pada baris Nilai based on Mean, yaitu 2,261 dengan p value (sig) sebesar 0,136 di mana $> 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti homogen.

Tabel 7. Uji homogenitas varians data *sakubun*

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Value of Sakubun	Based on Mean	6.179	1	86	.015
	Based on Median	5.472	1	86	.022
	Based on Median and with adjusted df	5.472	1	80.747	.022
	Based on trimmed mean	6.094	1	86	.016

Seperti halnya pada data nilai *kaiwa*, varians data nilai *sakubun* pun dinyatakan homogeny berdasarkan hasil uji homogenitas dengan metode Levene's Test. Nilai based on Mean, yaitu 6,179 dengan p value (sig) sebesar 0,015 di mana $> 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok.

3. Hasil uji t

Setelah diketahui hasil uji normalitas dan homogenitas dari kedua data nilai *kaiwa* dan *sakubun*, langkah berikutnya adalah mencari nilai t-hitung dengan menggunakan uji t. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil uji t data nilai *kaiwa*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Value of Kaiwa	Equal variances assumed	2.261	.136	1.914	86	.059	2.38432	1.24552	-.09170	4.86033
	Equal variances not assumed			1.914	80.813	.059	2.38432	1.24552	-.09397	4.86260

Berdasarkan nilai hasil uji *levене test* bahwa ada kesamaan varians antar kelompok atau homogen, maka digunakan baris pertama yaitu nilai t hitung 1,914 pada DF 86. DF pada uji t adalah $N-2$, yaitu pada kasus ini $88-2=86$. Nilai t hitung ini dibandingkan dengan t tabel pada DF 86 dan probabilitas 0,05 yaitu 1,99. Berdasarkan data hasil uji t diketahui t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka dapat disimpulkan bahawa penerapan kurikulum tahun 2012 tidak efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *kaiwa*.

Tabel 9. Hasil uji t data nilai *sakubun*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
sakubun	Equal variances assumed	6.179	.015	1.096	86	.276	1.13068	1.03180	-.92046	3.18182
	Equal variances not assumed			1.096	78.541	.276	1.13068	1.03180	-.92324	3.18461

Varians data nilai *sakubun* juga dinyatakan homogen, maka digunakan baris pertama yaitu nilai t hitung 1,096 pada DF 86. Nilai t hitung ini dibandingkan dengan t tabel pada DF 86 dan probabilitas 0,05 yaitu 1,99. Berdasarkan data hasil uji t diketahui t-hitung < t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum tahun 2012 tidak efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *sakubun*.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajarannya demi mencapai visi dan misinya. Salah satu upaya yang secara terus menerus dilakukan adalah perbaikan kurikulum seperti yang dilakukan pada tahun 2012. Kurikulum ini kemudian diterapkan pada mahasiswa angkatan tahun 2013. Kemudian, setelah dievaluasi hasilnya pada dua mata kuliah produktif yaitu *kaiwa* dan *sakubun*, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum tersebut tidak efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kedua mata kuliah tersebut.

2. Saran

Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa penerapan kurikulum yang disusun tahun 2012 tidak efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *kaiwa* dan *sakubun*, dapat disarankan hal berikut ini.

- 1) Perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai apa yang menjadi penyebab penerapan kurikulum 2012 tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar *kaiwa* dan *sakubun*.
- 2) Perlu juga diadakan evaluasi secara menyeluruh pada hasil belajar semua mata kuliah bahasa Jepang agar diketahui pula keefektifan penerapan kurikulum yang disusun pada tahun 2012

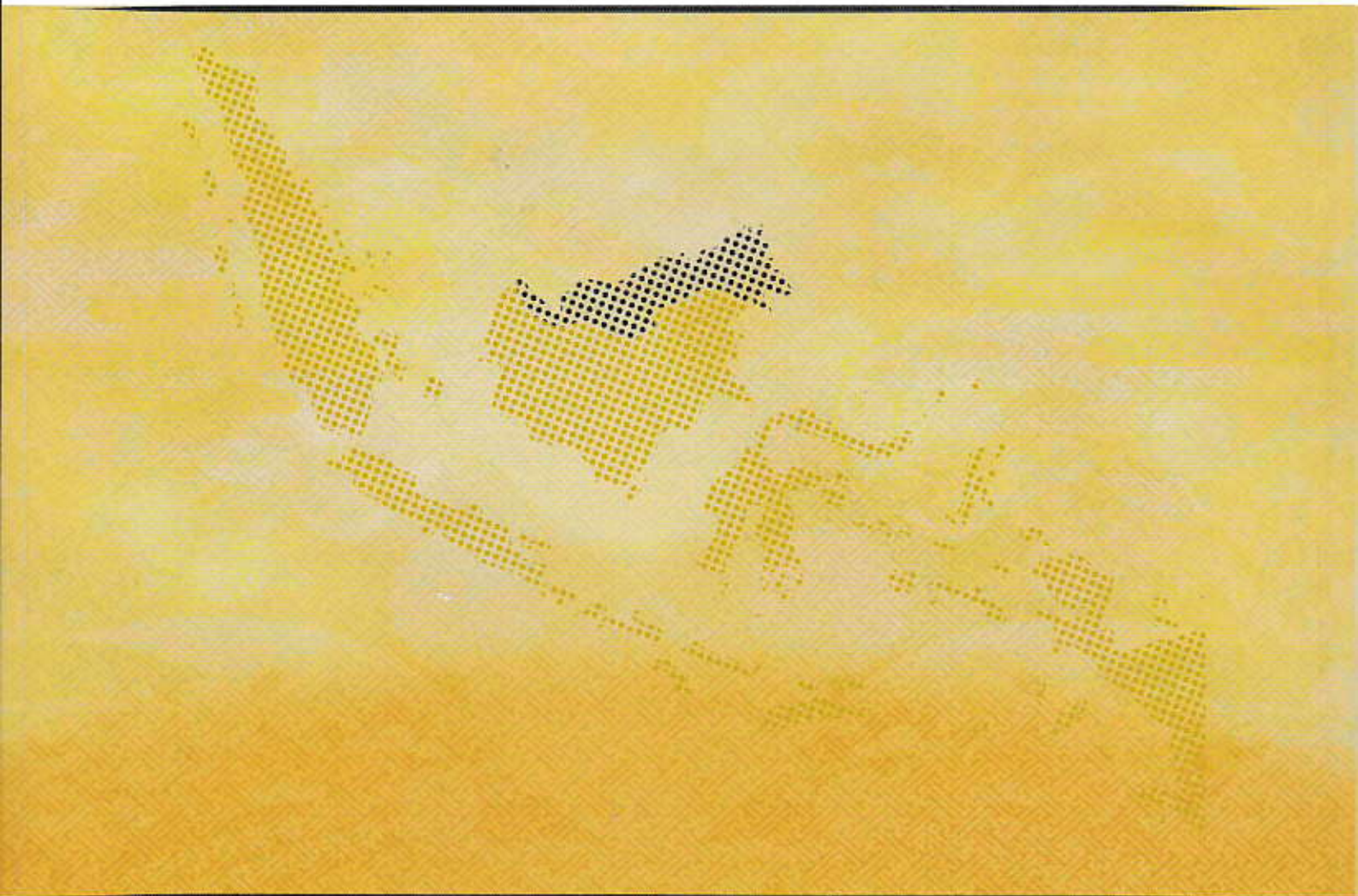
Daftar Pustaka

Dokumen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES

<http://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/> [online] 12 Oktober 2017

<http://skripsi.unnes.ac.id/v2/>

インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック



ISBN: 978-602-6776-51-8

